

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Beasiswa Tingkat Perguruan Tinggi kepada Siswa SMA Banjar Asri Kelas XII

Dewi Lugina Wiwaha¹, Pasha Salsabila Hanipa², Dedi Wahyudi³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dewilgnw@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Pashasalsabila1849@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: profdewa@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam diri untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dilihat dari kurang minatnya para siswa setara SMA di Kampung Tinggar Jaya RW 02 Desa Cimaung yang disebabkan karena rata-rata perekonomian masyarakat yang berada di kelas menengah ke bawah dan sedikitnya dukungan orang tua untuk melanjutkan Pendidikan maka program yang peneliti rancang ialah melakukan sosialisasi terkait pentingnya pendidikan dan beasiswa. Tujuan program ini ditujukan bagi mereka yang kekurangan dana dalam melanjutkan pendidikan dan dapat memberikan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih berkualitas. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini ialah SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang terdiri dari empat siklus, yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan, dan pelaksanaan. Adapun dalam melaksanakan program sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Hasil dari penelitian ini adalah para peserta sosialisasi mendapatkan materi terkait pentingnya pendidikan dan seputar beasiswa yang bisa membantu biaya perkuliahan. Peserta pun merasa antusias untuk ikut berlomba dalam mendapatkan beasiswa untuk perkuliahannya nanti dan juga merasa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Urgensi, Pendidikan, Beasiswa, Pengabdian, Program, KKN, Perguruan Tinggi, Desa Cimaung

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning and learning so that students actively develop their inner potential to increase religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character and the skills needed by themselves and society. Judging from the lack of interest of high school equivalent students in Kampung Tinggar Jaya RW 02 Cimaung Village which is caused by the average economy of the people who are in the lower middle class and the little support from parents to continue their education, the program that the researcher designed is to carry out socialization related to the importance of education and scholarships. The aim of this program is for those who lack funds to continue their education and can provide opportunities for individuals to get higher quality job opportunities. The method used in this service is SISDAMAS (Community Empowerment System) which consists of four cycles, namely social reflection, social mapping, planning, and implementation. As for implementing this socialization program, it is carried out using management functions consisting of planning, organizing, implementing, and controlling. The results of this study were that socialization participants received material related to the importance of education and about scholarships that can help pay for college. Participants also feel enthusiastic about participating in competitions to get scholarships for their lectures later and also feel motivated to continue their education to a higher level.

Keywords: Outreach, Urgency, Education, Scholarship, Service, Program, KKN, Higher Education, Cimaung Village

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan salah satu upaya agar tujuan tersebut tercapai ialah pemerolehan pendidikan yang merata, dimana masyarakatnya pun mempunyai anggapan yang sama bahwa pendidikan adalah unsur penting yang harus didapatkan oleh dirinya masing-masing.

Pendidikan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ialah kata yang berasal dari kata 'didik' yang mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an'. Sehingga, kata pendidikan tersebut mempunyai pengertian sebagai sebuah metode, cara, ataupun tindakan membimbing.

Lebih luas lagi, menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari definisi tersebut, dapat tergambar secara selintas betapa pentingnya sebuah pendidikan bagi setiap individu. Dimana individu yang berpendidikan akan memiliki kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, dapat mengendalikan diri, dan masih banyak lagi. Pada intinya, melalui pendidikan setiap individu dapat memerdekakan dirinya sendiri atau berusaha membuat diri agar tidak terjebak dalam ketidaktahuan.

Begitupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan mengikuti pendidikan formal selama 12 tahun. Dimana dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya di bidang akademik ataupun profesional, sehingga mereka dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Karena seperti yang diketahui, perkembangan teknologi terus berkembang dengan sangat pesat. Maka dari itu, mau tidak mau generasi Indonesia pun harus bisa mengejar semua perkembangan tersebut agar senantiasa maju dan tidak tertinggal oleh zaman.

Menurut Hamalik dalam Hapsari, dkk (2018) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembangunan suatu negara. Karena ukuran keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh warga negaranya. Pendidikan ini menjadi suatu investasi dalam upaya membentuk sumber daya manusia berkualitas yang diharapkan mampu untuk mengambil peran dalam pembangunan di berbagai aspek kehidupan di suatu negara.

Banyak hal positif yang akan terjadi jika seluruh masyarakat Indonesia sudah mempunyai pandangan yang sama bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Namun pada kenyataannya, banyak anak berhenti sekolah dengan berbagai alasan. Sehingga, untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi pun akan lebih sulit untuk tercapai.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugama Maskar dkk., pada tahun 2022 bahwa Muhammad Nasir selaku staff khusus Wakil Presiden bidang Reformasi Birokrasi menunjukkan angka partisipasi kasar (APK) siswa setara Sekolah Menengah Atas (SMA) ke Perguruan Tinggi paling tinggi hanya mencapai 34.58% (Waseso, 2020). Dan salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya angka lanjut studi tersebut adalah rendahnya minat atau motivasi siswa setara SMA untuk melanjutkan studi yang lebih jauh. Hal tersebut menjadi bukti bahwa angka lanjut studi siswa di Indonesia sangatlah rendah. Padahal pendidikan adalah pondasi utama yang akan menyongsong Indonesia untuk menjadi bangsa yang lebih maju.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil siklus pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cimaung Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa minat siswa setara SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih minim. Hal tersebut disebabkan karena rata-rata

perekonomian masyarakat yang berada di kelas menengah ke bawah dan sedikitnya dukungan orang tua untuk melanjutkan pendidikan.

Maka berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi peneliti memutuskan untuk mengadakan sosialisasi pentingnya pendidikan dan beasiswa kepada para siswa SMA Banjar Asri Cimaung kelas XII. Dimana harapannya, dengan sosialisasi tersebut para siswa mampu memahami pentingnya pendidikan bagi kehidupannya masing-masing serta merasa termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi. Selain itu, siswa pun diharapkan dapat mengetahui tersedianya beragam beasiswa yang dapat membantu ketika menjalani bangku perkuliahan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah sesuai dengan tahapan atau siklus yang terdapat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) Moderasi Beragama yang diusung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahapan tersebut terdiri dari empat tahap yaitu *sosial reflection* (refleksi sosial), *community organizing* (pemetaan sosial), *planning* (perencanaan), dan *action* (pelaksanaan).

Pada tahap pertama, peneliti mulai beradaptasi diri dengan masyarakat sekitar. Selain itu, peneliti pun berdiskusi dengan masyarakat untuk menggali permasalahan yang ada di Kampung Tinggar Jaya RW 02 Desa Cimaung. Pada proses tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna, warga setempat, dan tokoh agama.

Selanjutnya pada tahap pemetaan sosial, peneliti berdiskusi dengan ketua RW, Ketua RT dan Karang Taruna untuk memikirkan solusi bagi permasalahan yang ada. Kemudian pada tahap perencanaan setelah peneliti telah melakukan diskusi dan mempertimbangkan beberapa pendapat dari Ketua RW, Ketua RT dan Karang Taruna, peneliti pun merancang sebuah program yang dapat menjadi solusi permasalahan masyarakat RW 02 Desa Cimaung dan kemudian melakukan rekonsiliasi dengan masyarakat setempat.

Dan tahap terakhir yaitu tahap implementasi dari program yang dirancang oleh peneliti. Setelah program selesai, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan tersebut. Kemudian dalam pelaksanaan sosialisasi sendiri, dilaksanakan dengan metode presentasi dan *sharing session*. Dimana pada sesi presentasi, pemateri memaparkan terkait pentingnya pendidikan ataupun beasiswa-beasiswa yang dapat membantu selama melaksanakan perkuliahan. Kemudian pada *sharing session*, pemateri bercerita terkait perjalanannya untuk bisa duduk di bangku perkuliahan ataupun proses dalam mendapatkan beasiswa. Dengan penggunaan kedua metode tersebut, diharapkan siswa mampu memahami dan terjun dalam cerita yang dibagikan sehingga materi yang

disampaikan bisa lebih dimaknai oleh para siswa. Harapannya ialah siswa menjadi termotivasi dan muncul minat dalam diri mereka untuk lanjut ke Perguruan Tinggi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan mengikuti empat fungsi manajemen menurut Terry. Empat fungsi manajemen tersebut ialah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengontrolan).

Pada fungsi perencanaan, peneliti mendatangi pihak SMA Banjar Asri untuk bersilaturahmi dan berbincang terkait minat para siswa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dari hasil perbincangan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa minat melanjutkan pendidikan dari para siswa SMA Banjar Asri masih minim. Maka dari itu, peneliti pun menawarkan kerja sama untuk mengadakan sosialisasi terkait pentingnya pendidikan di SMA tersebut. Dan pihak SMA pun menyetujuinya. Hingga diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaannya akan diadakan pada 7 Agustus 2023.



Gambar 1. Peneliti ketika proses perencanaan

Lanjut pada tahap pengorganisasian, peneliti mulai menentukan dan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan di hari pelaksanaan, mulai dari perangkat acara seperti pemateri, MC, pembaca Al-Quran, pembaca doa, dan perangkat lainnya. Selain itu, peneliti juga menyiapkan rundown, sertifikat pemateri, sertifikat untuk pihak sekolah, serta hal-hal lainnya. Termasuk briefing seluruh anggota kelompok KKN.

Tahap selanjutnya ialah *actuating* atau pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan acara sesuai dengan yang telah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya. Rangkaian acara berjalan sesuai dengan rundown mulai dari pembukaan, penyampaian materi dengan sistem talkshow, tanya jawab atau diskusi, pemberian hadiah, dan ditutup dengan persembahan penampilan.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi pentingnya Pendidikan kepada Siswa Kelas XII SMA Banjar Asri

Dan tahap terakhir ialah *controlling*. Pada tahap ini, peneliti bersama anggota kelompok yang lainnya melakukan evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi terkait pentingnya pendidikan ini dilaksanakan pada 07 Agustus 2023 yang berlangsung pada pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB di Aula SMA Banjar Asri. Pesertanya sendiri merupakan siswa-siswi dari kelas XII yang terdiri dari jurusan IPA ataupun IPS dengan jumlah peserta 197 orang.

Tema yang diusung pada kegiatan tersebut ialah "*Sadari Pentingnya Pendidikan Demi Masa Depan yang Cemerlang*". Tema itu diusung dengan berlandaskan pada latar belakang kegiatan dimana kesadaran para siswa terkait pentingnya pendidikan masih sangat minim. Padahal pendidikan adalah pondasi utama yang akan menopang bangsa Indonesia untuk menjadi negara yang lebih maju. Melalui pendidikan pun, setiap individu akan merdeka dari rasa ketidaktahuan. Bahkan, mereka yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan mendapatkan kesempatan peluang kerja yang lebih luas lagi. Maka dari itu, tema yang diusung mengarah pada masa depan yang cemerlang.

Secara umum, tujuan diadakannya sosialisasi terkait pentingnya pendidikan ini ialah agar peserta dapat memahami pentingnya pendidikan bagi kehidupannya masing-masing serta merasa termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi. Selain itu, peserta juga diharapkan dapat mengetahui tersedianya beragam beasiswa yang dapat membantu ketika menjalani bangku perkuliahan. Namun secara khusus, tujuan diadakannya sosialisasi tersebut ialah agar:

1. Peserta dapat memahami pentingnya pendidikan bagi kehidupannya;

2. Peserta dapat memberikan contoh manfaat dari seseorang yang berpendidikan;
3. Peserta mempunyai rencana untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi; dan
4. Peserta dapat mengetahui seputar beasiswa yang tersedia di Perguruan Tinggi.

Kemudian untuk meraih tujuan tersebut, maka dibentuklah materi berdasarkan poin besar pembahasannya yaitu materi seputar pendidikan dan materi seputar beasiswa. Materi-materi tersebut disampaikan oleh lima narasumber yang berasal dari anggota kelompok 63 sendiri, dimana tiga orang akan fokus membahas materi terkait pendidikan dan dua orang lagi fokus pada pembahasan materi beasiswa.

Penyampaian materi yang pertama ialah materi mengenai pendidikan. Dimana menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kemudian masih pada undang-undang yang sama yaitu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sedangkan fungsi pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, menurut Ki Hajar Dewantara dalam Natasya (2021) dijelaskan bahwa tujuan pendidikan ialah untuk memajukan bangsa secara keseluruhan tanpa membedakan-bedakan agama, budaya, etnis, suku, adat, kebiasaan, status ekonomi, ataupun status sosial yang didasarkan pada nilai-nilai kemerdekaan yang asasi.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan haruslah didasarkan pada asas kemerdekaan. Dimana hal tersebut berarti bahwa setiap individu manusia mempunyai kebebasan dari Tuhan YME untuk mengatur kehidupannya masing-masing dengan tetap sejalan pada aturan yang ada di masyarakat. Menurutnya, tujuan pendidikan merupakan tentang kesempurnaan hidup manusia sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan lahir dan batin yang diperoleh dari kodrat alam. Maksud dari hal tersebut ialah pendidikan bertujuan untuk mendapatkan kemajuan baik lahir ataupun batin. Tujuan pendidikan disebutkan sebagai kepuasan atau ketentraman lahir dan batin

atau dapat disebut sebagai bahagia atau rahayu yang berarti kondisi seseorang dalam keadaan hidup senang lahir batin. Maka dari itu dapat dipahami, jika pendidikan ialah cara untuk memperoleh kemerdekaan jiwa (Ainia, 2020).

Selain materi mengenai arti dan tujuan pendidikan, pada kegiatan sosialisasi tersebut pun tentunya dipaparkan terkait urgensi dari pendidikan itu sendiri. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran para siswa bahwa Pendidikan adalah hal utama yang harus mereka dapatkan dan perjuangkan. Urgensi pendidikan tersebut sangat penting bagi manusia dan bangsa, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia biasa menjadi luar biasa, serta dapat merubah manusia yang berstatus sosial rendah atau sedang, menjadi seseorang berstatus tinggi.
2. Mengubah pola pikir seseorang. Pendidikan dapat merubah pola pikir seseorang menjadi lebih terbuka, kritis, dan kreatif.
3. Menumbuhkan kesadaran sosial. Pendidikan dapat menumbuhkan kesadaran sosial pada seseorang, sehingga ia dapat lebih peka terhadap isu-isu sosial, tidak apatis dengan keadaan sosial di lingkungan sekitar, serta selalu dilatih untuk dapat menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan daya saing manusia. Setelah manusia menyelesaikan pendidikan formalnya, barulah kemudian dia akan terjun ke dalam pendidikan yang sifatnya selamanya, yaitu pendidikan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan di dalam sekolah atau keluarga sifatnya hanya sementara, namun pendidikan yang berda dalam kehidupan masyarakat itulah yang sifatnya seumur hidup. Urgensi pendidikan bagi manusia adalah dimana manusia akan memiliki daya saing yang tinggi.
5. Meningkatkan perekonomian dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik. Pendidikan dapat mengasah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.
6. Membentuk karakter dan moral yang baik. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

7. Menjaga kelangsungan generasi bangsa. Pendidikan dapat membentuk generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab sehingga dapat menjaga kelangsungan generasi bangsa.

Dari urgensi-urgensi pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dan bangsa. Pendidikan dapat membentuk karakter, meningkatkan kemampuan, dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan kelangsungan generasi bangsa.

Kemudian, dalam kegiatan sosialisasi itu pun dipaparkan pula terkait manajemen waktu ketika duduk di bangku perkuliahan. Manajemen waktu ini merupakan suatu cara untuk mengatur dan memanfaatkan waktu yang tersedia efektif guna menyelesaikan tugas ataupun aktivitas tertentu. Dalam manajemen waktu, individu yang bersangkutan haruslah memprioritaskan tugas-tugas yang harus dilakukan dan mengatur jadwal agar waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pada intinya, harus ada skala prioritas dalam mengerjakan suatu tugas. Dengan manajemen waktu yang baik, rasa kewalahan atau *burnout* dapat dihindari, meningkatkan produktivitas, mengurangi stress, serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tips untuk menerapkan manajemen waktu yang efektif ialah dengan membuat daftar tugas, memprioritaskan tugas, mengatur jadwal, dan memanfaatkan teknologi atau aplikasi yang dapat membantu dalam manajemen waktu.

Selain itu, narasumber pun membagikan ceritanya dalam proses menuju bangku perkuliahan yang meliputi alasan memilih jurusan ataupun alasan melanjutkan ke bangku perkuliahan. Cerita tersebut dibagikan dengan tujuan agar peserta merasa termotivasi.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pendidikan

Setelah pemaparan materi terkait pendidikan selesai, selanjutnya ialah pemaparan terkait beasiswa. Pemberian materi terkait beasiswa ini bertujuan agar

dapat memberi pencerahan dan motivasi kepada para peserta yang kurang minat berkuliah karena faktor ekonomi. Pemberian materi beasiswa ini menunjukkan bahwa di Perguruan Tinggi tersedia beragam beasiswa yang dapat membantu mereka dalam hal pembiayaan.

Beasiswa adalah pemberian biaya untuk pendidikan bagi mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi. Beasiswa juga bisa dimaknai sebagai dana siswa atau dharma siswa (Utomo, 2011). Menurut UU No. 12 Pasal 76 Tahun 2012, beasiswa ialah dukungan biaya Pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan atau potensi akademik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), beasiswa berarti sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, atau yayasan, dan dapat dikategorikan sebagai beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, beasiswa atletik, atau beasiswa penuh. Beasiswa dapat diberikan dalam bentuk pemberian cuma-cuma atau pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya Pendidikan. Tujuan dari pemberian beasiswa antara lain adalah untuk membantu individu dalam menyelesaikan pendidikan dengan biaya yang lebih ringan atau bahkan tanpa biaya, serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Terdapat banyak jenis beasiswa yang ditawarkan, seperti beasiswa pemerintah, beasiswa dari perusahaan, beasiswa dari yayasan, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan beasiswa, seseorang perlu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemberi beasiswa dan bersaing dengan calon penerima beasiswa lainnya.



Gambar 4. Pemaparan Materi Beasiswa

Setelah peserta sosialisasi mendapatkan materi terkait beasiswa mereka merasa antusias untuk ikut berlomba dalam mendapatkan beasiswa untuk perkuliahannya nanti. Mereka juga merasa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut berarti, tujuan diadakannya sosialisasi mampu tercapai dengan baik



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Sosialisasi Pendidikan dan Beasiswa di SMA Banjar Asri Cimaung

E. PENUTUP

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembangunan suatu negara. Karena ukuran keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh warga negaranya. Pendidikan ini menjadi suatu investasi dalam upaya membentuk sumber daya manusia berkualitas yang diharapkan mampu untuk mengambil peran dalam pembangunan di berbagai aspek kehidupan di suatu negara. Namun, mahalunya pendidikan tersebut membuat masyarakat di Desa Cimaung memiliki minat yang kurang untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Maka dari itu, latar belakang dibentuknya program sosialisasi ini adalah untuk menarik daya minat siswa di SMA Banjar Asri agar dapat melanjutkan pendidikan nya ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan program ini juga bisa bermanfaat bagi mereka yang kekurangan dana dalam melanjutkan pendidikan dan dapat memberikan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih berkualitas. Siswa juga merasa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk berbagai pihak yang telah membantu peneliti beserta anggota kelompok lainnya dalam melaksanakan berbagai program kerja yang telah dibentuk dalam masa pengabdian kepada masyarakat Desa Cimaung di KKN 2023 ini. Khususnya dalam program kerja

sosialisasi terkait pentingnya pendidikan yang melibatkan pihak SMA Banjar Asri. Peneliti pun mengucapkan terima kasih untuk pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah membantu dalam pemberian dana program kerja. Tidak lupa, terima kasih untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam proses pengabdianannya di Masyarakat Desa Cimaung. Dan yang terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk pemerintah dan masyarakat Desa Cimaung yang telah menerima peneliti dan anggota kelompok lainnya untuk melaksanakan KKN di Desa Cimaung ini. Tanpa penerimaan yang baik, mustahil peneliti dapat menyelesaikan berbagai program KKN yang telah diusung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3 (3), 95-101. Retrieved September 6, 2023, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/24525/16362>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021, Desember). Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2), 146-160. Retrieved September 6, 2023, from <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/3720/1997>
- Diantoro, F., Purwati, E., & Lisdiawati, E. (2021, Juni). Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1), 22-33. Retrieved September 6, 2023, from <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/viewFile/3035/1668>
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), 1631-1638. Retrieved September 6, 2023, from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1151/1031>
- Hapsari, D. T., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari-Juni 2017). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4 (1). Retrieved September 6, 2023, from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/download/11988/8543>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022, Februari). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakat Desa hanura Pesawaran Provinsi Lampung. *Community Develepoment Journal*, 3 (1), 324-331. Retrieved September 6, 2023, from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/4018/4099>

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 7911-7915. Retrieved September 6, 2023, from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9498/7322>
- Utomo, P. (2011). Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20 (1), 67-87. Retrieved September 6, 2023, from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/viewFile/7759/6676>